

Studi Perbandingan Pegangan Shakehand Dengan Pegangan Penholder Terhadap Ketepatan Servis Dalam Permainan Tenis Meja Pada Club Jati Ireng Lombok Barat Tahun 2019

Nurdin

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Mataram

nurdin@ikipmataram.ac.id

Abstrak; Penelitian ini dilatarbelakangi oleh atlet Tenis Meja Club Jati Ireng ada yang berpendapat bahwa servis dengan pegangan shakehand lebih tepat dalam mengarahkan bola ada juga yang berpendapat dengan pegangan penholder juga lebih tepat dalam mengarahkan bola. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada Perbandingan Pegangan Shakehand Dengan Pegangan Penholder Terhadap Ketepatan Servis Dalam Permainan Tenis Meja Pada Club Jati Ireng Lombok Barat Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Perbandingan Pegangan Shakehand Dengan Pegangan Penholder Terhadap Ketepatan Servis Dalam Permainan Tenis Meja Pada Club Jati Ireng Lombok Barat Tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (pegangan shakehand, pegangan penholder) dan satu variabel terikat yaitu ketepatan servis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh atlet Tenis Meja Club Jati Ireng tahun 2019, sebanyak 13 pemain. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik studi populasi. Teknik pengambilan data menggunakan metode test perbuatan dan pengukuran dengan instrument test ketepatan servis. Teknik analisis data menggunakan analisis uji t dengan taraf signifikan 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,705 > 1,782$) maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada Perbandingan Pegangan Shakehand Dengan Pegangan Penholder Terhadap Ketepatan Servis Dalam Permainan Tenis Meja Pada Club Jati Ireng Lombok Barat Tahun 2019.

Kata Kunci : Pegangan Shakehand, Pegangan Penholder, Ketepatan Servis

PENDAHULUAN

Tenis meja termasuk salah satu permainan yang digemari oleh masyarakat dunia umumnya dan masyarakat Indonesia khususnya. Di Indonesia, tenis meja sudah memasyarakat baik di sekolah-sekolah, kampung-kampung, instansi-instansi, perusahaan dan sebagainya. Di kampung-kampung olahraga ini menjadi salah satu cabang olahraga yang sering dipertandingkan setiap acara agustusan. Di tingkat nasional, olahraga ini juga selalu muncul dalam daftar cabang-cabang olahraga yang dipertandingkan dalam pekan olahraga nasional (PON). Dalam permainan tenis meja terdapat berbagai macam jenis pegangan pada bet, namun dalam penelitian ini hanya betumpu pada dua jenis pegangan, yaitu: pegangan shakehand dan pegangan penholder. Servis pegangan shakehand dan penholder dari penempatan yang sulit dijangkau oleh lawan akan menimbulkan pukulan yang tidak menentu dari pihak lawan. Maka kita akan dengan mudah melakukan penyerangan untuk mematikan serangan

lawan. Dalam permainan tenis meja sulit untuk menentukan teknik mana dari kedua jenis pegangan tersebut yang paling tepat untuk digunakan.

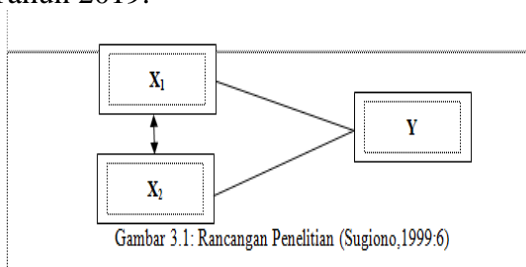
Ada pemain yang berpendapat bahwa servis dengan menggunakan pegangan shakehand hasilnya cenderung lebih baik dalam mengarahkan bola ke meja lawan daripada menggunakan pegangan penholder. Namun ada juga yang berpendapat sebaliknya servis dengan menggunakan pegangan penholder cenderung lebih baik dalam mengarahkan bola ke meja lawan daripada menggunakan pegangan shakehand.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui servis mana yang lebih tepat dalam mengarahkan bola ke meja lawan dari kedua pegangan tersebut. Sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul “Studi Perbandingan Pegangan Shakehand Dengan Pegangan Penholder Terhadap Ketepatan Servis Dalam Permainan Tenis Meja Pada Club Jati Ireng Lombok Barat Tahun 2019”.

Metode Penelitian

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai strategi yang mengatur tentang tujuan penelitian, yang pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan tentang hal-hal yang akan diteliti. Menurut (S. Margono, 1997) dalam bukunya “Metodologi penelitian Pendidikan” mengatakan metode kuantitatif adalah “suatu proses penentuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menentukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Ahli lain mengatakan penelitian kuantitatif adalah layaknya suatu kegiatan studi deskriptif meliputi pengumpulan data, interpretasi data serta diakhiri kesimpulan yang didasarkan pada penganalisaan data (Subana, 2001). Dari kedua pendapat tersebut di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah suatu proses penentuan pengetahuan untuk mengumpulkan data, analisis data, interpretasi data, yang berupa angka sebagai alat untuk menentukan keterangan mengenai apa yang diketahui.

Bertumpu pada pengumpulan data berupa angka-angka hasil test perbuatan sungguhan (tru eksperimental reserctch) karena harus melakukan pengetesan pada Club Tennis Meja Jati Ireng Lombok Barat Tahun 2019, dalam hal ini peneliti akan mengadakan tiga kali pengetesan terhadap servis pegangan shakehand dan servis pegangan penholder pada club tenis meja Jati Ireng Lombok Batar Tahun 2019.



Gambar 3.1: Rancangan Penelitian (Sugiono,1999:6)

Keterangan :

X₁ = Pegangan Shakehand

X₂ = Pegangan Penholder

Y = Ketepatan Servis dalam permainan tenis meja

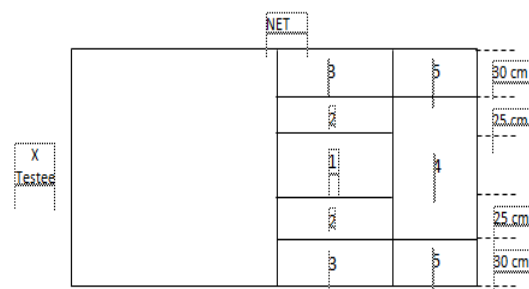
Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksud untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengembalian kesimpulan terhadap kelompok individu atau

objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek yang lebih sedikit (Maksum, 2009: 40).

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan populasi adalah seluruh objek/subjek untuk diteliti yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini populasinya adalah Pemain Tennis Meja Club Jati Ireng Tahun 2018 yang berjumlah 13 orang pemain.

Sampel adalah sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian (Maksum, 2009:40). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Studi Populasi. Studi Populasi adalah mengambil seluruh jumlah populasi sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 13 orang.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes ketepatan servis kemeja lawan.



Gambar 3.2: Denah Tes Servis (Sumber:Drs.Nurhasan,2001)

Pendukung instrumen untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

1. Kapur tulis untuk membagi bidang meja
2. Formulir dan alat tulis
3. Meja ping-pong
4. Bola ping-pong
5. Bet tenis meja
6. Net tenis meja

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah metode dokumentasi dan metode tes perbuatan.

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data yang diperlukan dengan jalan mengumpulkan segala macam dokumen serta pencatatan secara sistematis. Metode dokumentasi dapat juga diartikan suatu cacatan tentang suatu kejadian khusus yang bertalian dengan masalah yang menjadi pusat perhatian (Fahama,1981: 671). Metode

dokumentasi ini peneliti menggunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah dan nama-nama pemain Tenis Meja Club Jati ireng 2019.

2. Metode Tes Perbuatan

Test adalah suatu alat pengukuran mengenai keadaan dan kemampuan seseorang. Metode ini dipakai untuk mengumpulkan datadari hasil test terdapat orang yang diselidiki. (Amir Daen indrakusuma:1972) berpendapat bahwa test adalah alat atau prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang boleh dikatakan dengan cepat dan tepat.

Sehubunagan dengan penelitian ini maka penulis menggunakan test perbuatan. Test tersebut dimaksudkan untuk mengetahui hasil yang baik antara pegangan shakehand dan pegangan penholder terhadap ketepatan servis dalam permainan tenis meja pada club Jati Ireng Lombok Barat Tahun 2019. Metode itu merupakan metode pokok dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis mempergunakan analisis statistik karena data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif yaitu berupa angka-angka (Sutrisno hadi, 1980). Adapun rumus-rumus yang di maksud adalah:

$$t = \frac{M1 - M2}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

M₁ :Angka rata-rata dari pegangan *shakehand*

M₂ :Angka rata-rata dari pegangan *penholder*

d :D-MD
 $MD = \frac{\sum D}{N}$

N :Jumlah sampel yang diteliti (Lalu Hulfian, 2015)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Data Penelitian

Penghitungan ini menggunakan teknik analisis data uji t. Adapun hal-hal yang hendak disajikan dalam bab ini meliputi:

1. Persiapan Penelitian
 - a. Menyusun proposal penelitian sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian dan sudah disetujui oleh dosen pembimbing kemudian diseminarkan.
 - b. Menyiapkan administrasi penelitian berkaitan dengan surat izin

penelitian ke Club Tenis Meja Jati Ireng.

- c. Mengajukan surat izin penelitian dari FPOK IKIP Mataram ke Club Tenis Meja Jati Ireng pada tanggal 20 Januari 2019.

2. Penyusunan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 minggu (2 kali pertemuan dalam seminggu). Penelitian ini dilaksanakan di bulan Januari 2019. Berikut peneliti akan sajikan tabel mengenai jadwal penelitian pada Club Tenis Meja Jati Ireng tahun 2019.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

Hari/ Tanggal	Waktu	Servis	Tempat
Selasa, 22 Januari 2019	15:00 - Selesai	<i>Shakehand</i>	Gedung Jati Ireng
Jum'at, 25 Januari 2019	15:00 - Selesai	<i>Penholder</i>	Gedung Jati Ireng

Tabel 4.2 Nama-Nama Atlet Tenis Meja Club Jati Ireng

No	Nama
1	Jihad Ali Akbar
2	Arif Azidannur
3	Rahmat Hidayat
4	Muhammad Hamdanu
5	Alfian Hadi
6	Kima Kamelia
7	Yuana Hermania Putri
8	Raza Amanda Aulia
9	Zihan Adila
10	Andita Taufik Hidayat
11	Zakarial Ansori
12	Ari Wahyudi
13	Ilham Rahmatullah

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Test :

- a. Test servis shakehand dan penholder
- b. Masing-masing servis dilakukan 3x
- c. Cara memberikan score adalah sesuai dengan nilai kotak yang sudah ditentukan dimana bola jatuh
- d. Bola keluar dari meja, bola menyangkut net dan kesalahan lainnya di anggap gagal (tidak dapat nilai)
- e. Meja dibagi delapan (8) bagian atau dengan diberi nomor 1 sampai dengan

Tabel 4.3 Nilai Score Servis Shakehand

No	Nama	Servis Shakehand			Jumlah
		I	II	III	
1	Jihad Ali Akbar	1	5	5	11
2	Arif Azidannur	4	4	4	12
3	Rahmat Hidayat	4	5	3	12
4	Muhammad Hamdanu	4	4	5	13
5	Alfian Hadi	4	3	3	10
6	Kima Kamelia	3	4	5	12
7	Yuana Hermania Putri	4	4	4	12
8	Raza Amanda Aulia	1	5	4	10
9	Zihan Adila	5	4	2	11
10	Andita Taufik Hidayat	5	3	4	12
11	Zakarial Ansori	5	5	3	13
12	Ari Wahyudi	4	4	4	12
13	Ilham Rahmatullah	5	4	5	14

Tabel 4.4 Nilai Score Servis Penholder

No	Nama	Servis Penholder			Jumlah
		I	II	III	
1	Jihad Ali Akbar	0	4	5	9
2	Arif Azidannur	5	2	0	7
3	Rahmat Hidayat	5	4	2	11
4	Muhammad Hamdanu	3	2	1	6
5	Alfian Hadi	3	1	1	5
6	Kima Kamelia	2	3	3	8
7	Yuana Hermania Putri	3	4	1	8
8	Raza Amanda Aulia	5	3	3	11
9	Zihan Adila	4	4	4	12
10	Andita Taufik Hidayat	3	4	3	10
11	Zakarial Ansori	1	1	2	4
12	Ari Wahyudi	5	3	4	12
13	Ilham Rahmatullah	4	2	4	10

Pengujian Hipotesis

1. Merumuskan hipotesis

Ha : Ada perbandingan pegangan shakehand dengan pegangan penholder terhadap ketepatan servis dalam permainan Tenis Meja pada Club Jati Ireng Lombok Barat 2019.

Ho : Tidak ada perbandingan pegangan shakehand dengan pegangan penholder terhadap ketepatan servis dalam

permainan Tenis Meja pada Club Jati Ireng Lombok Barat 2019.

2. Menyusun Tabel Kerja

Tabel 4.5 Niali Rata-rata tes Servis Shakehand dan Penholder

No	Nama	Melakukan Servis	Hasil Tes Servis	
			Shake hand	Penholder
1	Jihad Ali Akbar	3 x	11	9
2	Arif Azidannur	3 x	12	7
3	Rahmat Hidayat	3 x	12	11
4	Muhammad Hamdanu	3 x	13	6
5	Alfian Hadi	3 x	10	5
6	Kima Kamelia	3 x	12	8
7	Yuana Hermania Putri	3 x	12	8
8	Raza Amanda Aulia	3 x	10	11
9	Zihan Adila	3 x	11	12
10	Andita Taufik Hidayat	3 x	12	10
11	Zakarial Ansori	3 x	13	4
12	Ari Wahyudi	3 x	12	12
13	Ilham Rahmatullah	3 x	14	10
Jumlah			154	113

Tabel 4.6 Persiapan Untuk Sampel-Sampel Yang Berkolerasi Dengan Rumus Pendek t – test

No	XI	XII	D (XI-XII)	d (D-Md)	d ²
1	11	9	2	-1,3	2,6
2	12	7	5	1,7	2,89
3	12	11	1	-2,3	4,6
4	13	6	7	3,7	13,69
5	10	5	5	1,7	2,89
6	12	8	4	0,7	0,49
7	12	8	4	0,7	0,49
8	10	11	-1	-4,3	8,6
9	11	12	-1	-4,3	8,6
10	12	10	2	-1,3	2,6
11	13	4	11	7,7	59,29
12	12	12	0	-3,3	6,6
13	14	10	4	0,7	0,49
154		113	43	0,1	113,83

Diketahui :

$$M_I = \frac{XI}{N} = \frac{153}{13} = 11,84$$

$$M_{II} = \frac{XII}{N} = \frac{113}{13} = 8,69$$

$$M_d = \frac{\sum D}{N} = \frac{43}{13} = 3,30$$

$$N = 13$$

$$\sum D = 43$$

$$\sum d^2 = 113,83$$

3. Mendistribusikan Ke Dalam Rumus
Mendistribusikan Ke Dalam Rumus

$$\begin{aligned} t &= \frac{M_I - M_{II}}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{11,84 - 8,69}{\sqrt{\frac{113,83}{13(13-1)}}} \\ &= \frac{3,15}{\sqrt{\frac{113,83}{13(12)}}} \\ &= \frac{3,15}{\sqrt{\frac{113,83}{156}}} \\ &= \frac{3,15}{\sqrt{0,73}} \\ &= \frac{3,15}{0,85} \\ &= 3,705 \end{aligned}$$

4. Menguji Nilai “ t “

Hasil perhitungan t berdasarkan rumus di atas adalah t hitung yaitu 3,70 yang > dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikan 5% pada derajat kebebasan n-1 (13-1= 12) yaitu 1,782.

5. Menarik kesimpulan

Karena t hitung > t tabel (3,705 > 1,782) maka hipotesis kerja diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada, perbandingan pegangan shakehand dengan pegangan penholder terhadap ketepatan servis dalam permainan Tenis Meja pada Club Jati Ireg Lombok Barat 2019”

Pembahasan

Dari hasil analisis data ternyata servis pegangan shakehand mempunyai rata-rata yaitu 11,84 bila dibandingkan dengan servis penholder yang rata-rata 8,69. Jadi setelah dibandingkan, maka hasil rata-ratanya servis

shakehand lebih tepat sarannya, karena servis ini tangan menggenggam kuat pada bet , sedangkan servis penholder hanya menggunakan 3 jari tangan untuk memegang bet, sehingga dalam mengarahkan bola kurang tepat sasaran.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Jika dilihat dari analisis data uji-t, t hitung > t tabel (3,705 > 1,782) maka hipotesis kerja diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada perbandingan pegangan *shakehand* dengan pegangan *penholder* terhadap ketepatan servis dalam permainan Tenis Meja pada Club Jati Ireg Lombok Barat 2019”.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Kepada pembina ataupun peleti hendaknya mendukung sepenuhnya program kegiatan para pelatih, khususnya pembinaan olahraga Tenis Meja sehingga dapat berupaya menyiapkan segala sesuatu yang dapat menunjang prestasi dan bakat para pemain Tenis Meja, seperti sarana prasarana demi terciptanya prestasi yang diinginkan.
2. Kepada para pemain dalam meleakukan permainan tenis meja jangan hanya mengutamakan pukulan-pukulan saja tetapi juga melatih servis karena servis juga menentukan kemenangan dalam suatu permainan.
3. Diharapkan kepada peneliti lain juga berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan dapat lebih memperluas ruang lingkup, variabel dan masalahnya sehingga dapat memperkaya keaksahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang olahraga permainan Tenis Meja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- Eddy Suparman,dkk.2000 Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan,Angkasa Bandung
- Hulfian, Lalu. 2014. Statistik Dikjas. Mataram : Genius.
- Hulfian, Lalu. 2015. Penelitian Dikjas. Mataram : CV. Garuda Ilmu.

- Netra,I.B, 1974 Statistik Inferensial,Usaha Nasional Surabaya Indonesia.
- Nurhasan, 2001. Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan FPOK. Universitas Indonesia.
- Larry Hodges, 2000. Tenis Meja. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Maksum, Ali. 2009. Statistika Dalam Olahraga. Unesa University Press.
- Muhajir, 2004. Teori Dan Praktek Pendidikan Jasmani Untuk SMA.Jakarta
- Prana Jaya,Adi.2003.Arena Tenis Meja Di Indonesia. Duta Pratama Utama
- Sumarno , Drs, 1994 Olahraga Pilihan, Jakarta :Depdikbud
- Sutrisno Hadi, 1980.Pengatur Dasar Statistik Yespes Penerbit,Fakultas Physicology UGM Yogyakarta.
- Tim Penyusun, 2011. Pedoman Penulisan Skripsi. IKIP Mataram.
- Trisnowati Tamat,dkk.2004.Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Universitas Terbuka. Jakarta.